

# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (UNAUDITED) TAHUN 2025



## PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Jalan Negara Km. 56, Desa Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kab. Serdang Bedagai,  
Sumatera Utara 20995 Telepon/Faksimile. (061) 42076320

[www.pn-seirampah.go.id](http://www.pn-seirampah.go.id), [pn.seirampah@gmail.com](mailto:pn.seirampah@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Negeri Sei Rampah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Urusan Administrasi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pengadilan Negeri Sei Rampah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Sei Rampah, 24 Februari 2026

**Kuasa Pengguna Anggaran**



**L. Irwan Situmorang, S.T.**  
**NIP. 197308192006041001**

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar   | i   |
| Daftar Isi   | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab  | iii |
| Ringkasan Laporan  | iv  |
| I Laporan Realisasi Anggaran   | 1   |
| II Neraca  | 2   |
| III Laporan Operasional  | 3   |
| IV Laporan Perubahan Ekuitas   | 5   |
| V Catatan Atas Laporan Keuangan  | 5   |
| A. Penjelasan Umum   | 5   |
| A.1 Profil dan Kebijakan Teknis  | 5   |
| A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan   | 5   |
| A.3 Basis Akuntansi  | 5   |
| A.4 Dasar Pengukuran   | 5   |
| A.5 Kebijakan Akuntansi  | 5   |
| B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran  | 10  |
| B.1 Pendapatan   | 10  |
| B.1.2 Penerimaan Pajak   | 10  |
| B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak  | 11  |
| B.2 Belanja  | 11  |
| B.2.1 Belanja Pegawai  | 12  |
| B.2.2 Belanja Barang   | 12  |
| B.2.3 Belanja Modal  | 12  |
| B.2.4 Belanja Bantuan Sosial   | 14  |
| B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran   | 14  |
| C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca  | 15  |
| C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran   | 15  |
| C.2 Kas di Bendahara Penerimaan  | 15  |
| C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas   | 15  |
| C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)   | 15  |
| C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)   | 16  |
| C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima   | 16  |
| C.7 Piutang Bukan Pajak  | 16  |
| C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak  | 16  |
| C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran   | 17  |
| C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | 17  |
| C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi                                     | 17  |
| C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi | 18  |
| C.13 Persediaan  | 18  |
| C.14 Persediaan yang Belum Diregister  | 18  |
| C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi   | 18  |
| C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran  | 19  |
| C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya  | 19  |
| C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang   | 19  |
| C.19 Tanah   | 20  |
| C.20 Tanah Belum Diregister  | 20  |
| C.21 Peralatan dan Mesin   | 20  |
| C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister  | 20  |
| C.23 Gedung dan Bangunan   | 20  |
| C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister  | 21  |
| C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan   | 21  |
| C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister  | 21  |
| C.27 Aset Tetap Lainnya  | 21  |

|      |   |    |
|------|---|----|
| C.28 | Aset Tetap yang Belum Diregister                        | 21 |
| C.29 | Konstruksi Dalam Pengerjaan                             | 21 |
| C.30 | Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                         | 21 |
| C.31 | Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                           | 22 |
| C.32 | Aset Tak Berwujud                                       | 22 |
| C.33 | Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                      | 22 |
| C.34 | Aset Lain-lain  | 23 |
| C.35 | Aset Lainnya yang Belum Diregister                      | 23 |
| C.36 | Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya        | 23 |
| C.37 | Utang kepada Pihak Ketiga                               | 23 |
| C.38 | Utang Yang Belum Ditagihkan                             | 24 |
| C.39 | Hibah Yang Belum Disahkan                               | 24 |
| C.40 | Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                   | 24 |
| C.41 | Pendapatan Diterima Dimuka                              | 24 |
| C.42 | Uang Muka dari KPPN                                     | 24 |
| C.43 | Utang Jangka Pendek Lainnya                             | 25 |
| C.44 | Ekuitas   | 25 |
| C.45 | Catatan Penting Lainnya neraca                          | 25 |
| D.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional             | 26 |
| D.1  | Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | 26 |
| D.2  | Beban Pegawai   | 26 |
| D.3  | Beban Persediaan  | 27 |
| D.4  | Beban Barang dan Jasa                                   | 27 |
| D.5  | Beban Pemeliharaan                                      | 28 |
| D.6  | Beban Perjalanan Dinas                                  | 28 |
| D.7  | Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | 28 |
| D.8  | Beban Bantuan Sosial                                    | 28 |
| D.9  | Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | 29 |
| D.10 | Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | 29 |
| D.11 | Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | 29 |
| D.12 | Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 29 |
| D.13 | Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 30 |
| D.14 | Pos Luar Biasa  | 30 |
| D.15 | Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional             | 30 |
| E.   | Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas       | 31 |
| E.1  | Ekuitas Awal  | 31 |
| E.2  | Surplus (Defisit) LO                                    | 31 |
| E.3  | Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar | 31 |
| E.4  | Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas                | 32 |
| E.5  | Transaksi Antar Entitas                                 | 32 |
| E.6  | Ekuitas Akhir   | 32 |
| F.   | Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas                    | 33 |
| VI.  | Lampiran dan Daftar                                     |    |

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Sei Rampah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Sei Rampah, 24 Februari 2026

**Kuasa Pengguna Anggaran**



**L. Irwan Situmorang, S.T.**  
**NIP. 197308192006041001**

## RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Pengadilan Negeri Sei Rampah Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.210.000 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.210.000 atau mencapai 6,22 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp.3.375.000

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.6.420.886.961 atau mencapai 99,77 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.6.435.499.000.

### 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025 . Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.35.620.391.978 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp15.342.500; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp.0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp35.605.049.478 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.2.482.868.762 dan Rp.33.137.523.216.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.428.750. sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp.10.527.082.682. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp.10.525.653.932, Defisit Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.10.525.653.932.

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp.36.831.055.187, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.10.525.653.932, kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.6.832.121.961, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.33.137.523.216.

## **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

| URAIAN                        | Catatan    | TA 2025              |                      | % thd<br>Angg | TA 2024              |
|-------------------------------|------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
|                               |            | ANGGARAN             | REALISASI            |               | REALISASI            |
| <b>PENDAPATAN DAN HIBAH</b>   | <b>B.1</b> |                      |                      |               |                      |
| Penerimaan Perpajakan         | B.1.1      | -                    | -                    | -             | -                    |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1.2      | 3.375.000            | 210.000              | 6,22          | 139.524              |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>      |            | -                    | 210.000              | -             | 139.524              |
| <b>BELANJA</b>                | <b>B.2</b> |                      |                      |               |                      |
| Belanja Pegawai               | B.2.1      | 5.049.808.000        | 5.037.040.980        | 99,75         | 4.744.863.444        |
| Belanja Barang                | B.2.2      | 1.385.691.000        | 1.383.845.981        | 99,87         | 1.301.315.128        |
| Belanja Modal                 | B.2.3      | 0                    | 0                    | 0             | 15.551.100           |
| Belanja Bantuan Sosial        | B.2.4      | -                    | -                    | -             | -                    |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>         |            | <b>6.435.499.000</b> | <b>6.420.886.961</b> | <b>99,77</b>  | <b>4.744.863.444</b> |



Sei Rampah, 24 Februari 2026  
 Kuasa Pengguna Anggaran

L. Irfan Situmorang, S.T.  
 NIP. 197308192006041001

## LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

| Uraian  | Catatan | 2025                    | 2024                   |
|---|---------|-------------------------|------------------------|
| <b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>                             |         |                         |                        |
| <b>PENDAPATAN</b>                                       |         |                         |                        |
| Pendapatan Perpajakan                                   | D.1     | -                       | -                      |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak                           | D.2     | 210.000                 | 139.500                |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                |         | <b>210.000</b>          | <b>139.500</b>         |
| <b>BEBAN</b>  |         |                         |                        |
| <b>BEBAN OPERASIONAL</b>                                |         |                         |                        |
| Beban Pegawai   | D.3     | 7.470.633.598           | 3.427.441.268          |
| Beban Persediaan  | D.4     | 60.800.500              | 101.2404.500           |
| Beban Barang dan Jasa                                   | D.5     | 841.909.407             | 752.932.670            |
| Beban Pemeliharaan                                      | D.6     | 379.865.279             | 458.183.156            |
| Beban Perjalanan Dinas                                  | D.7     | 25.825.100              | 66.197.729             |
| Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat         | D.8     | -                       | -                      |
| Beban Bantuan Sosial                                    | D.9     | -                       | -                      |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                         | D.10    | 1.659.384.661           | 1.636.317.921          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                   | D.11    | -                       | -                      |
| <b>Jumlah Beban</b>                                     |         | <b>10.525.653.932</b>   | <b>6.363.959.367</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>      |         | <b>(10.525.653.932)</b> | <b>(6.362.694.843)</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                         |         |                         |                        |
| Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar             | D.12    | -                       | -                      |
| Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | D.13    | -                       | -                      |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.14    | -                       | 4.441.089              |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>  |         | <b>-</b>                | <b>4.441.089</b>       |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>         |         | <b>(10.525.653.932)</b> | <b>(6.362.694.843)</b> |
| <b>Pos Luar Biasa</b>                                   | D.15    |                         |                        |
| Pendapatan PNBPN  |         | -                       | -                      |
| Beban Perjalanan Dinas                                  |         | -                       | -                      |
| Beban Persediaan  |         | -                       | -                      |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                             |         | <b>(10.525.653.932)</b> | <b>(6.362.694.843)</b> |

Sei Rampan, 24 Februari 2026

Kuasa Pengguna Anggaran



L. Iwan Situmorang, S.T.

197308192006041001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN   | Catatan | 2025                    | 2024                   |
|--|---------|-------------------------|------------------------|
| <b>EKUITAS AWAL</b>  | E.1     | <b>36.831.055.187</b>   | <b>38.449.026.110</b>  |
| <b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>                                      | E.2     | <b>(10.525.653.932)</b> | <b>(6.362.694.843)</b> |
| <b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR</b> | E.3     | -                       | -                      |
| <b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>                | E.4     | -                       | -                      |
| Penyesuaian Nilai Aset   | E.41    | -                       | -                      |
| Koreksi Nilai Persediaan                                       | E.42    | -                       | -                      |
| Koreksi Atas Reklasifikasi                                     | E.43    | -                       | -                      |
| Selisih Revaluasi Aset   | E.44    | -                       | -                      |
| Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi                               | E.45    | -                       | -                      |
| Koreksi Lain-Lain  | E.46    | -                       | -                      |
| <b>Jumlah</b>  |         | -                       | -                      |
| <b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>                                 | E.5     | <b>6.832.121.961</b>    | <b>4.744.723.920</b>   |
| <b>KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>                              |         | <b>(3.693.531.971)</b>  | <b>(1.617.970.923)</b> |
| <b>EKUITAS AKHIR</b>   | E.6     | <b>33.137.523.216</b>   | <b>36.831.055.187</b>  |



Sel. Rampah, 24 Februari 2026  
 Kuasa Pengguna Anggaran

L. Irwan Situmorang, S.T.  
 NIP. 197308192006041001

**NERACA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

| URAIAN  | Catatan | 2025                  | 2024                  |
|---|---------|-----------------------|-----------------------|
| <b>ASET</b>   |         |                       |                       |
| <b>ASET LANCAR</b>  |         |                       |                       |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                                      | C.1     | -                     | -                     |
| Kas di Bendahara Penerimaan                                       | C.2     | -                     | -                     |
| Kas Lainnya dan Setara Kas  | C.3     | -                     | -                     |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)                                  | C.4     | -                     | -                     |
| Uang Muka Belanja (prepayment)                                    | C.5     | -                     | -                     |
| Pendapatan yang Masih Harus Diterima                              | C.6     | -                     | -                     |
| Piutang Perpajakan  | C.7     | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan            | C.8     | -                     | -                     |
| Piutang Bukan Pajak   | C.9     | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak           | C.10    | -                     | -                     |
| Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran                          | C.11    | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual | C.12    | -                     | -                     |
| Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R    | C.13    | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta | C.14    | -                     | -                     |
| Persediaan  | C.15    | -                     | -                     |
| Persediaan yang Belum Diregister                                  | C.16    | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>   |         | <b>-</b>              | <b>-</b>              |
| <b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>                                     |         |                       |                       |
| Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi       | C.17    | -                     | -                     |
| Piutang Tagihan Penjualan Angsuran                                | C.18    | -                     | -                     |
| Piutang Jangka Panjang lainnya                                    | C.19    | -                     | -                     |
| Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang               | C.20    | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>                              |         | <b>-</b>              | <b>-</b>              |
| <b>PROPERTI INVESTASI</b>   |         |                       |                       |
| Properti Investasi  | C.21    | -                     | -                     |
| Akumulasi Penyusutan Properti Investasi                           | C.22    | -                     | -                     |
| <b>ASET TETAP</b>   |         |                       |                       |
| Tanah   | C.23    | 587.375.000           | 587.375.000           |
| Tanah Belum Diregister  | C.24    | -                     | -                     |
| Peralatan dan Mesin   | C.25    | 5.706.071.936         | 5.294.626.936         |
| Peralatan dan Mesin Belum Diregister                              | C.26    | -                     | -                     |
| Gedung dan Bangunan   | C.27    | 37.180.035.820        | 37.180.035.820        |
| Gedung dan Bangunan Belum Diregister                              | C.28    | -                     | -                     |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan                                       | C.29    | -                     | -                     |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister                      | C.30    | -                     | -                     |
| Aset Tetap Lainnya  | C.31    | 190.000               | 190.000               |
| Aset Tetap yang Belum Diregister                                  | C.32    | -                     | -                     |
| Konstruksi Dalam Pengerjaan                                       | C.33    | -                     | -                     |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap                                   | C.34    | (7.868.623.278)       | (6.209.238.617))      |
| Aset Konsesi Jasa   | C.35    |                       |                       |
| Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa                            | C.36    |                       |                       |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b>  |         | <b>35.605.049.479</b> | <b>36.852.989.139</b> |
| <b>ASET LAINNYA</b>   |         |                       |                       |
| Kemitraan Dengan Pihak Ketiga                                     | C.37    | -                     | -                     |
| Aset Tak Berwujud   | C.38    | -                     | -                     |
| Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan                                | C.39    | -                     | -                     |
| Dana Yang Dibatasi Penggunaannya                                  | C.40    | -                     | -                     |
| Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri                        | C.41    | -                     | -                     |
| Aset Lain-lain  | C.42    | -                     | -                     |
| Aset Lainnya yang Belum Diregister                                | C.43    | -                     | -                     |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya                  | C.44    | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Aset Lainnya</b>  |         | <b>-</b>              | <b>-</b>              |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |         | <b>35.620.391.978</b> | <b>36.852.989.139</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>  |         |                       |                       |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>                                    |         |                       |                       |
| Utang kepada Pihak Ketiga   | C.45    | 2.482.868.762         | 20.715.202            |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                                       | C.46    | -                     | -                     |
| Hibah Yang Belum Disahkan   | C.47    | -                     | -                     |
| Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan                             | C.48    | -                     | -                     |
| Pendapatan Diterima Dimuka  | C.49    | -                     | 1.218.750             |

|  |      |                       |                       |
|--|------|-----------------------|-----------------------|
| Uang Muka dari KPPN                    | C.50 | -                     | -                     |
| Utang Jangka Pendek Lainnya            | C.51 | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>  |      | <b>2.482.868.762</b>  | <b>21.933.952</b>     |
| Kewajiban Konsesi Jasa                 | C.52 | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b> |      | <b>-</b>              | <b>-</b>              |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                |      | <b>2.482.868.762</b>  | <b>21.933.952</b>     |
| <b>EKUITAS</b>                         |      |                       |                       |
| Ekuitas                                | C.53 | 33.137.523.216        | 36.831.055.187        |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                  |      | <b>33.137.523.216</b> | <b>36.831.055.187</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>    |      | <b>35.620.391.978</b> | <b>36.852.989.139</b> |

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## *Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan*

### **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Negeri Sei Rampah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

## *Basis Akuntansi*

### **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## *Dasar Pengukuran*

### **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## *Kebijakan Akuntansi*

### **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Urusan Administrasi yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Negeri Sei Rampah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

## *Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Pendapatan-LO

### (2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### Belanja

### (3)

#### Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### Beban

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### Aset Lancar

- a. **Aset Lancar**
  - Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
  - Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
  - Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
    - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                    | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.   | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan      | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. | 100%       |
|                  | 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN                 |            |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dinilai dengan menggunakan metode perhitungan First In First Out (FIFO). Dalam metode FIFO, persediaan yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai persediaan yang pertama kali keluar. Dengan demikian, nilai persediaan keluar dicatat sesuai dengan urutan (sequential) masuk persediaan. Penggunaan Metode Penilaian FIFO ini sesuai dengan PSAP Nomor 05 tentang Akuntansi Persediaan. Sebagaimana diatur dalam PMK 22/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat, dampak perubahan metode penilaian ini bersifat prospektif. Diterapkan untuk seluruh jenis persediaan (masing-masing persediaan per kode barang) dan seluruh jenis transaksi persediaan keluar.

#### Aset Tetap

##### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah,

aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a Tanah;
  - .
  - b Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - .
  - c Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

| <b>Kelompok Aset Tetap</b>             | <b>Masa Manfaat</b> |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 Tahun     |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 Tahun    |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi            | 5 s.d. 40 Tahun     |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun             |

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

## Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud   | Masa Manfaat (Tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 4                    |
| Franchise  | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.                    | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                       | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram          | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I  | 70                   |

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### Kewajiban

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### Ekuitas

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

| Uraian                        | 2025                 | Anggaran Setelah Revisi |
|-------------------------------|----------------------|-------------------------|
| <b>Pendapatan</b>             |                      |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 210.000              | -                       |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>      | <b>210.000</b>       | <b>-</b>                |
| <b>Belanja</b>                |                      |                         |
| Belanja Pegawai               | 5.037.040.980        | 5.049.808.000           |
| Belanja Barang                | 1.383.845.981        | 1.385.691.000           |
| <b>Jumlah Belanja</b>         | <b>6.420.886.961</b> | <b>6.435.499.000</b>    |

Realisasi  
Pendapatan  
Rp139.524

#### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.210.000 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Pengadilan Negeri Sei Rampah terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.210.000. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

##### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

| Uraian                        | 2024     |                | %        |
|-------------------------------|----------|----------------|----------|
|                               | Anggaran | Realisasi      |          |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | -        | 139.524        | -        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>-</b> | <b>139.524</b> | <b>-</b> |

Realisasi Penerimaan Pajak sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 66,44 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

##### *Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024*

| URAIAN                        | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %              |
|-------------------------------|--------------------|---------------------|----------------|
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 210.000            | 139.524             | (66,44)        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>210.000</b>     | <b>139.524</b>      | <b>(66,44)</b> |

Realisasi  
Penerimaan  
Pajak Rp0

#### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA 2025 sebesar 0,00 dari TA 2024. Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

##### *Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak TA 2025 dan 2024*

| URAIAN           | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | %        |
|------------------|---------------------|---------------------|----------|
| Penerimaan Pajak | -                   | -                   | -        |
| <b>Jumlah</b>    | <b>-</b>            | <b>-</b>            | <b>-</b> |

### B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp.210.000 dan Rp.139.524. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 66,44 dari TA 2023 dikarenakan adanya pendapatan sewa gedung dan bangunan berupa pembayaran sewa ruang DYK pengadilan negeri sei rampah.. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | %              |
|---------------------------------------|--------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 210.000            | 139.524             | (66,44)        |
| <b>Jumlah</b>                         | <b>210.000</b>     | <b>139.524</b>      | <b>(66,44)</b> |

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya TA 2025 dan 2024

| URAIAN   | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | %              |
|--|---------------------|---------------------|----------------|
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah padaPanitera Badan Peradilan | -                   | -                   | -              |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                         | -                   | -                   | -              |
| <b>Jumlah</b>  | <b>210.000</b>      | <b>139.524</b>      | <b>(66,44)</b> |

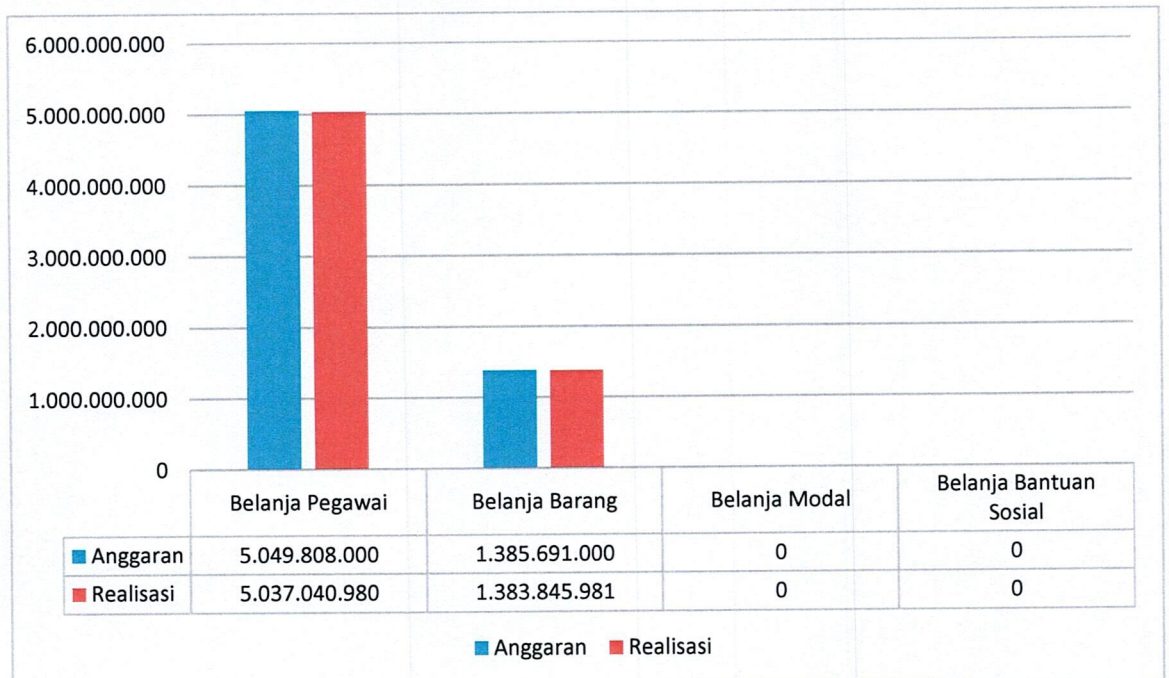
### B.2 Belanja

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp.6.420.886.961 atau 99,75 % dari anggaran belanja sebesar Rp.6.435.499.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

| URAIAN         | Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 |                      |              |
|----------------|--|----------------------|--------------|
|                | Anggaran                                       | Realisasi            | % thdp Angg. |
| Belanja Barang | 1.385.691.000                                  | 1.383.845.981        | 99,87        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>6.435.499.000</b>                           | <b>6.420.886.961</b> | <b>99,77</b> |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 26,10% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

| URAIAN                 | REALISASI T.A. 2025  | REALISASI T.A. 2024  | %            |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Barang         | 1.383.845.981        | 1.301.315.128        | 5,9          |
| Belanja Modal          | -                    | -                    | -            |
| Belanja Bantuan Sosial | -                    | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>          | <b>6.420.886.961</b> | <b>4.744.863.444</b> | <b>26,10</b> |

Realisasi Belanja  
Barang  
Rp1.301.315.128

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.383.845.981 dan Rp1.301.315.128. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,9% dari Realisasi TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                    | REALISASI T.A. 2025  | REALISASI T.A. 2024  | %           |
|---|----------------------|----------------------|-------------|
| Belanja Barang Operasional                | 672.690.963          | 565.500.327          | 15,93       |
| Belanja Barang Non Operasional            | -                    | -                    | -           |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 60.800.500           | 114.715.500          | (88)        |
| Belanja Jasa                              | 156.000.000          | 189.559.793          | (21)        |
| Belanja Pemeliharaan                      | 468.529.418          | 366.354.279          | 21,80       |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri           | 25.825.100           | 66.197.729           | (60,98)     |
| (Belanja Perjalanan Luar Negeri)          | -                    | -                    | -           |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>               | <b>1.383.845.981</b> | <b>1.302.327.628</b> |             |
| <b>Jumlah Belanja</b>                     | <b>1.383.845.981</b> | <b>1.301.315.128</b> | <b>5,96</b> |

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19 TA 2025

| URAIAN   | Anggaran | REALISASI T.A. 2025 | %        |
|--|----------|---------------------|----------|
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19     | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | -        | -                   | -        |
| Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19      | -        | -                   | -        |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | <b>-</b> | <b>-</b>            | <b>-</b> |

Realisasi Belanja Modal  
Rp.0

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami stagnan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Tidak adanya anggaran terkait Belanja Modal pada T.A. 2025.

Perbandingan Belanja Modal TA 2025 dan 2024

| URAIAN                            | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah               | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | --                  | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

**B.2.3.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan oleh Tidak adanya anggaran terkait Belanja Modal Tanah pada T.A. 2023 .

Perbandingan Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA                     | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Tanah                      | -                   | -                   | - |
| Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>              | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                    | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp15.551.100

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0, . Hal ini disebabkan oleh Tidak adanya anggaran terkait Belanja Modal pada T.A. 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA              | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------------|--------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>       | -                  | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>             | -                  | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari dikarenakan tidak adanya anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan T.A. 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BELANJA                         | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan            | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>                  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>                        | -                   | -                   | - |

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

**B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh karena tidak adanya anggaran untuk Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA        | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|-----------------------------|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Jaringan      | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b> | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>       | -                   | -                   | - |

*Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0*

**B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak adanya anggaran untuk Belanja Modal Lainnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester II TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Modal Lainnya  | -                   | -                   | - |
| Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | -                   | -                   | - |

*Realisasi Belanja Bantuan Sosial Rp0*

**B.2.4 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2025 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2024. Belanja Bantuan Sosial tidak ada dalam alokasi pagu anggaran sehingga tidak adanya realisasi terkait Belanja Sosial .

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024*

| URAIAN JENIS BELANJA   | REALISASI T.A. 2025 | REALISASI T.A. 2024 | % |
|--|---------------------|---------------------|---|
| Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja Kotor</b>  | -                   | -                   | - |
| <b>Jumlah Belanja</b>  | -                   | -                   | - |

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan  
Perpajakan Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh tidak adanya realisasi tentang Pendapatan Perpajakan. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Perpajakan TA 2025 dan 2024

| URAIAN                             | 2025     | 2024     | %        |
|------------------------------------|----------|----------|----------|
| Pendapatan Pajak Penghasilan       | -        | -        | -        |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | -        | -        | -        |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> |

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp.210.000

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp. 210.000 dan Rp. 139.524 Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 50,51% Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran atas pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa Pembayaran Sewa ruangan DYK pada Pengadilan Negeri Sei Rampah untuk 1 Tahun. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

| URAIAN                                      | 2025           | 2024           | %            |
|---|----------------|----------------|--------------|
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 210.000        | 139.524        | 50,51        |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>210.000</b> | <b>139.524</b> | <b>22,62</b> |

Beban Pegawai  
Rp.5.037.040.980

### D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 5.037.040.980 dan Rp.3.427.441.268

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan ke pada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 46,96 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh adanya pegawai yang baru masuk di tahun 2023. Rincian Beban Pegawai Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A. 2024  | %            |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Beban Gaji Pdan tunjangan PNS  | 2.385.838.620        | 1.485.978.000        | 60,55        |
| Beban Tunjangan Pejabat Negara | 2.520.131.830        | 1.980.000000         | 17,17)       |
| Beban Gaji dan Tunjangan PPPK  | 132.110.704          | -                    | -            |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>5.037.040.980</b> | <b>3.427.441.268</b> | <b>46,96</b> |

Beban Persediaan  
Rp. 60.800.500

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.60.800.500 dan Rp.101.204.500

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar 39,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh menurunnya Pagu Anggaran Persediaan Barang Konsumsi dibandingkan dengan tahun lalu. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

| URAIAN                         | REALISASI<br>T.A.2025 | REALISASI<br>T.A.2024 | %              |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Persediaan konsumsi      | 60.800.500            | 101.204.500           | (39,99)        |
| <b>Jumlah Beban Persediaan</b> | <b>60.800.500</b>     | <b>101.204.500</b>    | <b>(39,99)</b> |

Beban Barang dan  
Jasa  
Rp. 841.909.407

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 841.909.407 dan Rp752.932.670

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 11,81 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh karena di Tahun 2025 tidak ada akun belanja penanganan pandemi COVID 19 dan tidak ada akun belanja langganan listrik. Namun di Tahun 2023 terdapat belanja langganan telepon. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN                                     | REALISASI<br>T.A.2025 | REALISASI<br>T.A.2024 | %            |
|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 6.114.000             | 5.721.000             | 6,8          |
| Beban Keperluan Perkantoran                            | 389.132.100           | 523.042.327           | (25,60)      |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 45.000.000            | 31.056.000            | 44,8         |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 0                     | 3.566.000             | -)           |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                     | -                     | -            |
| Beban Langganan Listrik                                | -                     | -                     | -            |
| Beban Sewa   | 211.996.500           | 132.659.999           | 59,80        |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19               | -                     | -                     | -            |
| Beban Langganan Telepon                                | 4.105.863             | 4.887.344             | (15,89)      |
| ,Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel           | 700.000               | -                     | (100,00)     |
| <b>Jumlah</b>  | <b>752.932.670</b>    | <b>752.932.670</b>    | <b>11,81</b> |

Beban  
Pemeliharaan  
Rp. 468.529.418  
masing-

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.468.529.418 dan Rp.379.865.279

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 20,18 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya pemeliharaan gedung dan bangunan serta pemeliharaan peralatan dan mesin yang nilainya cukup besar. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN                        | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %            |
|---|--------------------|--------------------|--------------|
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan | -                  | 13.511.000         | -)           |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan    | 253.675.710        | 188.099.506        | 34,86        |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin    | 214.853.708        | 178.254.773        | 20,53        |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>468.529.418</b> | <b>379.865.279</b> | <b>20,18</b> |

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp25.825.100

**D.7 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.25.825.100 dan Rp.66.197.729

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 60,98 persen disebabkan oleh efisiensi anggaran pada beban perjalanan biasa. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

| URAIAN  | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %            |
|---|--------------------|--------------------|--------------|
| Beban Perjalanan Biasa                          | 25.825.100         | 66.197.729         | 60,98        |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | -                  | -                  | -            |
| <b>Jumlah</b>                                   | <b>25.825.100</b>  | <b>66.197.729</b>  | <b>60,98</b> |

Beban Barang  
Untuk Diserahkan  
kepada Masyarakat  
Rp0

**D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh tidak adanya anggaran untuk Barang diserahkan ke Masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

| URAIAN        | REALISASI T.A.2019 | REALISASI T.A.2024 | %        |
|---------------|--------------------|--------------------|----------|
|               | -                  | -                  | -        |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b> |

Beban Bantuan  
Sosial Rp0

**D.9 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh Tidak adanya anggaran untuk beban bantuan sosial. Rincian Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

| URAIAN   | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %        |
|--|--------------------|--------------------|----------|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                  | -                  | -        |
| <b>Jumlah</b>  | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b> |

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.659.384.661 dan Rp.1.636.317.921.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024

| URAIAN                               | REALISASI T.A.2025   | REALISASI T.A.2024   | %           |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 915.783.945          | 892.717.205          | 1,65        |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 743.600.716          | 743.600.716          | -           |
| <b>Jumah Penyusutan</b>              | <b>1.659.384.661</b> | <b>1.636.317.921</b> | <b>1,65</b> |
| <b>Jumlah Amortisasi</b>             | -                    | -                    | -           |
| <b>Jumlah</b>                        | <b>1.659.384.661</b> | <b>1.636.317.921</b> | <b>1,65</b> |

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN                     | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %        |
|--|--------------------|--------------------|----------|
| Beban Penyisihan Piutang PNPB          | -                  | -                  | -        |
| Beban Penyisihan Piutang Lainnya       | -                  | -                  | -        |
| Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas | -                  | -                  | -        |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b> |

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN                           | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %        |
|--|--------------------|--------------------|----------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya | -                  | -                  | -        |
| <b>Jumlah</b>                                | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b> |

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %        |
|--------------------|--------------------|--------------------|----------|
|                    | -                  | -                  | -        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>-</b>           | <b>-</b>           | <b>-</b> |

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp.0

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN  | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | %  |
|---|--------------------|--------------------|----|
| Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | -                  | -                  | -  |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                              | -                  | -                  | -  |
| Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  | -                  | -                  | -  |
| <b>Jumlah</b>   | -                  | -                  | -) |

Pos Luar Biasa Rp0

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN     | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | % |
|------------------------|--------------------|--------------------|---|
| Pendapatan PNPB        | -                  | -                  | - |
| Beban Perjalanan Dinas | -                  | -                  | - |
| Beban Persediaan       | -                  | -                  | - |
| <b>Jumlah</b>          | -                  | -                  | - |

#### D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 TA 2025 dan 2024

| URAIAN JENIS BEBAN   | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 | % |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                  | -                  | - |
| Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19 | -                  | -                  | - |
| <b>Jumlah</b>  | -                  | -                  | - |

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp38.449.026.110,00

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 36.831.055.187 dan Rp.38.449.026.110.

Defisit LO  
Rp.10.525.653.932

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.10.525.653.932 dan Rp.6.362.694.843 Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0,00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan  
Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

| Jenis Persediaan         | Nilai Koreksi |
|--------------------------|---------------|
| Koreksi Nilai Persediaan | -             |
| <b>Jumlah</b>            | <b>-</b>      |

Koreksi Atas Reklasifikasi  
Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38.178.855.820 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi            |
|---|--------------------------|
| Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya | Rp 38.178.855.820        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>Rp 38.178.855.820</b> |

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2025

| Jenis Aset                | Nilai Koreksi |
|---------------------------|---------------|
| Ekuitas Transaksi Lainnya | -             |
| Revaluasi Aset Tetap      | -             |
| <b>Jumlah</b>             | <b>-</b>      |

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2025*

| Jenis Aset Tetap Non Revaluasi         | Nilai Koreksi |
|--|---------------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | -             |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>-</b>      |

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

*Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025*

| Jenis Koreksi   | Nilai Koreksi |
|-----------------|---------------|
| Koreksi Lainnya | -             |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b>      |

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.832.121.961 dan Rp.4.744.723.920 Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

*Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025*

| Transaksi Antar Entitas                | Nilai                |
|--|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain             | 6.831.911.960        |
| Diterima dari Entitas Lain             | (210.000)            |
| Transfer Keluar                        | -                    |
| Transfer Masuk                         | -                    |
| Pengesahan Hibah Langsung              | -                    |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | -                    |
|  | -                    |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>6.832.121.961</b> |

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 6.831.911.960, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 210.000

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

*Rincian Transfer Keluar Tahun 2025*

| Jenis         | Entitas Tujuan | Nilai    |
|---------------|----------------|----------|
| -             | -              | -        |
| <b>Jumlah</b> |                | <b>-</b> |

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp411.445.000 yang terdiri dari :

| Jenis         | Entitas Asal | Nilai                |
|---------------|--------------|----------------------|
| Station Wagon | -            | Rp411.445.000        |
|               | -            |                      |
| <b>Jumlah</b> |              | <b>Rp411.445.000</b> |

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :*

| Pemberi Hibah                                 | Bentuk Hibah | Nilai    |
|---|--------------|----------|
| -   | -            | -        |
| <b>Total Pengesahan</b>                       |              | <b>-</b> |
| <i>Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung</i> | -            | -        |
| <b>Jumlah</b>                                 |              | <b>-</b> |

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 disajikan pada lampiran

*Ekuitas Akhir  
Rp33.137.523.216*

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 33.137.523.216 dan Rp.36.831.055.187

Kas di Bendahara  
Pengeluaran Rp0

**C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA**

**C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran**

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                   | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|------------------------------|------------|------------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                | -          | -          |

Kas di Bendahara  
Penerimaan Rp0

**C.2 Kas di Bendahara Penerimaan**

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024*

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Kas Lainnya dan Setara  
Kas Rp0

**C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan 2024*

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Belanja Dibayar Dimuka  
(prepaid) Rp0

**C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)**

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

*Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) TA 2025 dan 2024*

| Keterangan                                 | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|--|------------|------------|
| Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid) | -          | -          |
| <b>Jumlah</b>                              | -          | -          |

Uang Muka Belanja  
(prepayment) Rp0

### C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) TA 2025 dan 2024

| Keterangan    | TAHUN 2025 | TAHUN 2024 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Pendapatan yang Masih  
Harus Diterima Rp0

### C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan 2024

| Keterangan    | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
|               | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

Piutang Perpajakan Rp0

### C.7 Piutang Perpajakan

Nilai Piutang Perpajakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Perpajakan merupakan piutang yang timbul akibat adanya pendapatan pajak pusat yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan dan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan dan cukai, yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan. Rincian Piutang Perpajakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Perpajakan TA 2025 dan 2024

| Jenis Piutang | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
|               | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                  |

Piutang Bukan Pajak  
Rp0

### C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

| Jenis Piutang                         | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang Lainnya                       | -                  | -                  |
| Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>                         | -                  | -                  |

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA 2025

| Kualitas Piutang           | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Piutang Bukan Pajak</b> |                             |              |                  |
| Lancar                     | -                           | 10%          | -                |
| Kurang Lancar              | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                  | -                           | 50%          | -                |
| Macet                      | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>              | -                           |              | -                |

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran TA 2025 dan 2024

| Jenis         | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| -             | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                  |

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

**C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran**

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran TA 2025 dan 2024

| Kualitas Piutang         | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|--------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TPA</b> |                             |              |                  |
| Lancar                   | -                           | 0.5%         | #VALUE!          |
| Kurang Lancar            | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                | -                           | 50%          | -                |
| Macet                    | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>            | -                           |              | #VALUE!          |

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TA 2025 dan 2024

| Jenis         | TAHUN 2024 | TAHUN 2023 |
|---------------|------------|------------|
| -             | -          | -          |
| <b>Jumlah</b> | -          | -          |

#### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TA 2025 dan 2024*

| Kualitas Piutang            | Nilai Piutang Jangka Pendek | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|-----------------------------|-----------------------------|--------------|------------------|
| <b>Bagian Lancar TP/TGR</b> |                             |              |                  |
| Lancar                      | -                           | 0.5%         | #VALUE!          |
| Kurang Lancar               | -                           | 10%          | -                |
| Diragukan                   | -                           | 50%          | -                |
| Macet                       | -                           | 100%         | -                |
| <b>Jumlah</b>               | -                           |              | <b>#VALUE!</b>   |

Persediaan Rp0

#### C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024*

| Jenis                    | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------------------|--------------------|--------------------|
| Barang Konsumsi          | -                  | -                  |
| Bahan untuk Pemeliharaan | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>            | -                  | -                  |

#### Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2025. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

#### C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

#### C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Persediaan  
yang Belum  
Diregister  
Rp0

Piutang  
Tagihan  
Tuntutan  
Perbendaharaan/Tuntutan  
Ganti Rugi  
Rp0

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TA 2025 dan 2024

| Debitur       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| -             | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                  |

Piutang Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

**C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran**

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran TA 2025 dan 2024

| Debitur       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| -             | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                  |

Piutang Jangka Panjang  
lainnya Rp0

**C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya TA 2025 dan 2024

| URAIAN                         | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang Jangka Panjang lainnya | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b>                  | -                  | -                  |

Penyisihan Piutang Tak  
Tertagih-Piutang Jgk  
Panjang Rp0

**C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang**

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang TA 2025 dan 2024

| Kualitas Piutang                              | Nilai Piutang Jangka Panjang | % penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|------------------------------|--------------|------------------|
| <b>Tagihan TP/TGR</b>                         |                              |              |                  |
| <b>Jumlah</b>                                 | -                            |              | -                |
| <b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b> | -                            |              | -                |

Properti Investasi Rp0

**C.21 Properti Investasi**

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi TA 2025 dan 2024

| URAIAN        | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
|               | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | -                  | -                  |

Akumulasi Penyusutan  
Properti Investasi Rp0

**C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi**

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

Tanah  
Rp587.375.000

**C.23 Tanah**

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp587.375.000 dan Rp587.375.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                    |
|---|--------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | <b>587.375.000</b> |
| <b>Mutasi tambah :</b>                          |                    |
| Reklasifikasi Masuk                             | -                  |
| <b>Mutasi kurang :</b>                          |                    |
| Transfer Keluar                                 | -                  |

Tanah Belum Diregister  
Rp0

**C.24 Tanah Belum Diregister**

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp5.706.071.936

**C.25 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp5.294.626.936 dan Rp5.279.075.836. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                      |
|---|----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | <b>5.706.071.936</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                      |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                      |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan               | -                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>               | <b>5.706.071.936</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025      | (4.522.420.056)      |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>          | <b>1.183.651.889</b> |

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

**C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister**

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp37.180.035.820

**C.27 Gedung dan Bangunan**

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp37.180.035.820 dan Rp37.180.035.820. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025</b> | <b>37.180.035.820</b> |
| <b>Mutasi tambah:</b>                           |                       |
| Koreksi Kesalahan input IP                      | -                     |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                           |                       |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>               | <b>37.180.035.820</b> |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025      | (3.346.203.222)       |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>          | <b>33.833.832.698</b> |

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

### C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan,  
Irigasi  
dan  
Jaringan  
Rp0

### C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | - |
| Mutasi tambah:                           |   |
| Mutasi Kurang:                           |   |
| Saldo per                                | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d.                | - |
| Nilai Buku per                           | - |

Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Belum  
Diregister  
Rp0

### C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap  
Lainnya  
Rp190.000

### C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.190.000 dan Rp.190.000. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|  |         |
|--|---------|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025   | 190.000 |
| Mutasi tambah:                             |         |
| Reklasifikasi Masuk                        | -       |
| Mutasi Kurang:                             |         |
| Saldo per 31 Desember 2025                 | 190.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025 | -       |
| Nilai Buku per 31 Desember 2025            | 190.000 |

Aset Tetap yang Belum  
Diregister Rp0

### C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0

### C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|  |   |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025 | - |
| Mutasi tambah:                           |   |
| Perolehan/Penambahan KDP                 | - |
| Saldo per 31 Desember 2025               | - |

**C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp. 7.878.623.278 dan Rp6.209.238.617 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA Tahun 2025

| No.                         | Aset Tetap                  | Nilai Perolehan       | Akumulasi Penyusutan   | Nilai Buku            |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|
| 1                           | Peralatan dan Mesin         | 5.706.071.936         | (4.522.420.056)        | 1.183.651.889         |
| 2                           | Gedung dan Bangunan         | 37.180.035.820        | (3.346.203.222)        | 33.833.832.698        |
| 3                           | Jalan, Irigasi dan Jaringan | -                     | -                      | -                     |
| 4                           | Aset Tetap Lainnya          | 190.000               | -                      | 190.000               |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |                             | <b>42.474.852.756</b> | <b>(7.878.623.278)</b> | <b>41.687.229.271</b> |

**C.35 Aset Konsesi Jasa**

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disediakan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

| URAIAN        | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| c             | -                  | -                  |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |

a

n

A

s

e

t

K

o

n

s

e

s

i

J

a

s

a

T

A

2

0

2

5

d

a

n

2

0

2

4

**C.38 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pengadilan Negeri Sei Rampah berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| <b>Saldo Nilai per 1 Januari 2025</b>      | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>                      |   |
| Transfer Masuk                             |   |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                      |   |
| Penghentiaan Aset Dari Penggunaan          | - |
| <b>Saldo Nilai per 31 Desember 2025</b>    | - |
| Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2025 |   |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>     | - |

**C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan**

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per</b> | - |
| <b>Mutasi tambah:</b>            |   |
| <b>Mutasi Kurang:</b>            |   |
| <b>Saldo per</b>                 | - |

Dana Yang Dibatasi  
Penggunaannya Rp0

#### C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya*

| Uraian       | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------------|-----------|-----------|
| Dana Lainnya | -         | -         |
| <b>Total</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>  |

Dana Cadangan  
Perwakilan RI di Luar  
Negeri Rp0

#### C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri*

| Uraian       | T.A. 2024 | T.A. 2023 |
|--------------|-----------|-----------|
| -            | -         | -         |
| <b>Total</b> | <b>-</b>  | <b>-</b>  |

Aset Lain-lain Rp0

#### C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp 190.000 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

|   |                 |
|---|-----------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 2025</b>               | -               |
| <b>Mutasi tambah:</b>                         |                 |
| Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya | -               |
| <b>Mutasi Kurang:</b>                         |                 |
| <b>Saldo per 31 Desember 2025</b>             | <b>190.000-</b> |
| Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025         | -               |
| <b>Nilai Buku per 31 Desember 2025</b>        | <b>190.000-</b> |

Aset Lainnya yang  
Belum Diregister Rp0

#### C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan  
dan Amortisasi Aset  
Lainnya 0

#### C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| Aset Lainnya             | Nilai Perolehan | Akum. Penyusutan/<br>Amortisasi | Nilai Buku |
|--------------------------|-----------------|---------------------------------|------------|
| <b>Aset Tak Berwujud</b> |                 |                                 |            |
| Aset Tak Berwujud        | -               | -                               | -          |
| Aset Lain-lain           | -               | -                               | -          |
| <b>Total</b>             | -               | -                               | -          |

Utang Yang Belum  
Ditagihkan Rp0

**C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

**C.47 Hibah Yang Belum Disahkan**

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

| Uraian        | Jumlah |
|---------------|--------|
|               | -      |
| <b>Jumlah</b> | -      |

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

**C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan**

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2023 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp 0

**C.49 Pendapatan Diterima Dimuka**

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp1.218.750. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | -                  | -                  |

Uang Muka dari KPPN  
Rp0

**C.50 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

| Uraian                   | Jumlah   |
|--------------------------|----------|
| Uang Persediaan          | -        |
| Tambahan Uang Persediaan | -        |
| <b>Total</b>             | <b>-</b> |

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

**C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya**

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

| Uraian       | REALISASI T.A.2025 | REALISASI T.A.2024 |
|--------------|--------------------|--------------------|
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
|              | -                  | -                  |
| <b>Total</b> | <b>-</b>           | <b>-</b>           |



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : MAHKAMAH AGUNG 005  
**ESELON I** : BADAN URUSAN ADMINISTRASI 01  
**SATUAN KERJA** : PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH 401905

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM  
 Tgl Cetak : 25/02/26 2:20 PM  
 Halaman : 2  
 lap\_ira\_face\_satker\_new\_poc

| URAIAN  | 2025                 |                      |                                    |              | 2024                 |                      |                                    |              |
|---|----------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|--------------|
|   | ANGGARAN             | REALISASI            | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %            | ANGGARAN             | REALISASI            | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | %            |
| 1   | 2                    | 4                    | 5                                  | 6            | 7                    | 8                    | 9                                  | 10           |
| 2. Dana Alokasi Umum                            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| 3. Dana Transfer Khusus                         | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| a. Dana Alokasi Khusus Fisik                    | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik                | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| c. Hibah Kepada Daerah                          | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| 4. Dana Otonomi Khusus                          | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| 5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| 6. Dana Desa                                    | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| 7. Insentif Fiskal                              | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            | 0                    | 0                    | 0                                  | 0            |
| <b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>       | <b>6,435,499,000</b> | <b>6,420,886,961</b> | <b>(14,612,039)</b>                | <b>99.77</b> | <b>4,756,671,000</b> | <b>4,744,863,444</b> | <b>(11,807,556)</b>                | <b>99.75</b> |
| <b>C. PEMBIAYAAN</b>                            | <b>0</b>             | <b>0</b>             | <b>0</b>                           | <b>0</b>     | <b>0</b>             | <b>0</b>             | <b>0</b>                           | <b>0</b>     |

Keterangan :

FINAL



SEI RAMPAH, 25 Februari 2026  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 SEKRETARIS

L. IRWAN SITUMORANG, ST  
 Penata Tk. I III/d 197308192006041001

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
**ESELON I** : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
**SATUAN KERJA** : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:19 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2025          | 2024          | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)      |
|---|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN OPERASIONAL  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Penghasilan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan                            | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan          | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Cukai  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Pajak Lainnya                                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Masuk  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Bea Keluar   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan                                  | 0             | 0             | 0                      |          |
| PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK                      | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Sumber Daya Alam                                   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)              | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya              | 1,428,750     | 1,264,524     | 164,226                | 12.987   |
| Pendapatan Badan Layanan Umum                                 | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak                          | 1,428,750     | 1,264,524     | 164,226                | 12.987   |
| PENDAPATAN HIBAH  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Pendapatan Hibah  | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan Hibah                                       | 0             | 0             | 0                      |          |
| Jumlah Pendapatan   | 1,428,750     | 1,264,524     | 164,226                | 12.987   |
| BEBAN OPERASIONAL   | 0             | 0             | 0                      |          |
| Beban Pegawai   | 7,470,633,596 | 3,427,441,268 | 4,043,192,328          | 117.965  |
| Beban Persediaan  | 60,800,500    | 101,204,500   | (40,404,000)           | (39.923) |
| Beban Barang dan Jasa   | 841,909,407   | 752,932,670   | 88,976,737             | 11.817   |
| Beban Pemeliharaan  | 468,529,418   | 379,865,279   | 88,664,139             | 23.341   |
| Beban Perjalanan Dinas  | 25,825,100    | 66,197,729    | (40,372,629)           | (60.988) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda         | 0             | 0             | 0                      |          |

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
**ESELON I** : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
**SATUAN KERJA** : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:19 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

| URAIAN  | 2025                    | 2024                   | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)           |
|---|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Beban Pembayaran Bunga Utang                                | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Subsidi   | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Hibah   | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Bantuan Sosial  | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                             | 1,659,384,661           | 1,636,317,921          | 23,066,740             | 1.41          |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih                       | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Transfer ke Daerah                                    | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Lain-Lain   | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| <b>JUMLAH BEBAN</b>   | <b>10,527,082,682</b>   | <b>6,363,959,367</b>   | <b>4,163,123,315</b>   | <b>65.417</b> |
| <b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>            | <b>(10,525,653,932)</b> | <b>(6,362,694,843)</b> | <b>(4,162,959,089)</b> | <b>65.428</b> |
| <b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>                             | <b>0</b>                | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset                              | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Pendapatan Pelepasan Aset                                   | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Pelepasan Aset  | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang       | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang            | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang                 | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya       | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya            | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                 | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| <b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b> | <b>0</b>                | <b>0</b>               | <b>0</b>               |               |
| <b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>               | <b>(10,525,653,932)</b> | <b>(6,362,694,843)</b> | <b>(4,162,959,089)</b> | <b>65.428</b> |
| POS LUAR BIASA  | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| Beban Luar Biasa  | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| POS LUAR BIASA  | 0                       | 0                      | 0                      |               |
| <b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>                                 | <b>(10,525,653,932)</b> | <b>(6,362,694,843)</b> | <b>(4,162,959,089)</b> | <b>65.428</b> |

Keterangan :

FINAL

SEI RAMPAH, 25 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



L. IRWAN SITUMORANG, ST

Penata Tk. I N/d 197308192006041001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG**  
**UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA**  
**SATUAN KERJA : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH**

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:21 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

| NAMA PERKIRAAN                        | JUMLAH                 |                        | Kenaikan (Penurunan)   |                  |
|---------------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------|
|                                       | 2025                   | 2024                   | Jumlah                 | %                |
| 1                                     | 2                      | 3                      | 4                      | 5                |
| <b>ASET</b>                           |                        |                        |                        |                  |
| <b>ASET LANCAR</b>                    |                        |                        |                        |                  |
| Persediaan                            | 15,342,500             | 0                      | 15,342,500             | 0.00             |
| <b>JUMLAH ASET LANCAR</b>             | <b>15,342,500</b>      | <b>0</b>               | <b>15,342,500</b>      |                  |
| <b>ASET TETAP</b>                     |                        |                        |                        |                  |
| Tanah                                 | 587,375,000            | 587,375,000            | 0                      | 0.00             |
| Peralatan dan Mesin                   | 5,706,071,936          | 5,294,626,936          | 411,445,000            | 7.77             |
| Gedung dan Bangunan                   | 37,180,035,820         | 37,180,035,820         | 0                      | 0.00             |
| Aset Tetap Lainnya                    | 190,000                | 190,000                | 0                      | 0.00             |
| <b>AKUMULASI PENYUSUTAN</b>           | <b>(7,868,623,278)</b> | <b>(6,209,238,617)</b> | <b>(1,659,384,661)</b> | <b>26.72</b>     |
| <b>JUMLAH ASET TETAP</b>              | <b>35,605,049,478</b>  | <b>36,852,989,139</b>  | <b>(1,247,939,661)</b> | <b>(3.39)</b>    |
| <b>JUMLAH ASET</b>                    | <b>35,620,391,978</b>  | <b>36,852,989,139</b>  | <b>(1,232,597,161)</b> | <b>(3.34)</b>    |
| <b>KEWAJIBAN</b>                      |                        |                        |                        |                  |
| <b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>        |                        |                        |                        |                  |
| Utang kepada Pihak Ketiga             | 2,482,868,762          | 20,715,202             | 2,462,153,560          | 11,885.73        |
| Pendapatan Diterima Dimuka            | 0                      | 1,218,750              | (1,218,750)            | (100.00)         |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b> | <b>2,482,868,762</b>   | <b>21,933,952</b>      | <b>2,460,934,810</b>   | <b>11,219.75</b> |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>               | <b>2,482,868,762</b>   | <b>21,933,952</b>      | <b>2,460,934,810</b>   | <b>11,219.75</b> |
| <b>EKUITAS</b>                        |                        |                        |                        |                  |
| <b>EKUITAS</b>                        |                        |                        |                        |                  |
| Ekuitas                               | 33,137,523,216         | 36,831,055,187         | (3,693,531,971)        | (10.03)          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>33,137,523,216</b>  | <b>36,831,055,187</b>  | <b>(3,693,531,971)</b> | <b>(10.03)</b>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                 | <b>33,137,523,216</b>  | <b>36,831,055,187</b>  | <b>(3,693,531,971)</b> | <b>(10.03)</b>   |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>   | <b>35,620,391,978</b>  | <b>36,852,989,139</b>  | <b>(1,232,597,161)</b> | <b>(3.34)</b>    |

Keterangan :

FINAL

SEI RAMPAH, 25 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS

L. IRWAN SITUMORANG, ST

Penata Tk. I III/d.197308192006041001



**NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)**

**TINGKAT SATUAN KERJA**

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
 UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
 SATUAN KERJA : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:21 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN                                   | DEBET          | KREDIT         |
|----------|-----------|---|----------------|----------------|
| 1        | 2         | 3   | 4              | 5              |
| 0.0      | 117111    | Barang Konsumsi                             | 15,342,500     | 0              |
| 0.0      | 131111    | Tanah                                       | 587,375,000    | 0              |
| 0.0      | 132111    | Peralatan dan Mesin                         | 5,706,071,936  | 0              |
| 0.0      | 133111    | Gedung dan Bangunan                         | 37,180,035,820 | 0              |
| 0.0      | 135121    | Aset Tetap Lainnya                          | 190,000        | 0              |
| 0.0      | 137111    | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin    | 0              | 4,522,420,056  |
| 0.0      | 137211    | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan    | 0              | 3,346,203,222  |
| 0.0      | 212111    | Belanja pegawai yang masih harus dibayar    | 0              | 2,453,502,668  |
| 0.0      | 212112    | Belanja barang yang masih harus dibayar     | 0              | 29,366,094     |
| 0.0      | 313111    | Ditagihkan ke Entitas Lain                  | 0              | 6,420,886,961  |
| 0.0      | 313121    | Diterima dari Entitas Lain                  | 210,000        | 0              |
| 0.0      | 313221    | Transfer Masuk                              | 0              | 411,445,000    |
| 0.0      | 391111    | Ekuitas                                     | 0              | 36,831,055,187 |
| 3.0      | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | 0              | 1,428,750      |
| 3.0      | 511111    | Beban Gaji Pokok PNS                        | 1,708,899,080  | 0              |
| 3.0      | 511119    | Beban Pembulatan Gaji PNS                   | 25,868         | 0              |
| 3.0      | 511121    | Beban Tunj. Suami/Istri PNS                 | 107,677,674    | 0              |
| 3.0      | 511122    | Beban Tunj. Anak PNS                        | 32,650,642     | 0              |
| 3.0      | 511123    | Beban Tunj. Struktural PNS                  | 28,140,000     | 0              |
| 3.0      | 511124    | Beban Tunj. Fungsional PNS                  | 65,381,100     | 0              |
| 3.0      | 511125    | Beban Tunj. PPh PNS                         | 5,642,944      | 0              |
| 3.0      | 511126    | Beban Tunj. Beras PNS                       | 90,742,260     | 0              |
| 3.0      | 511129    | Beban Uang Makan PNS                        | 300,879,000    | 0              |
| 3.0      | 511151    | Beban Tunjangan Umum PNS                    | 24,849,830     | 0              |
| 3.0      | 511324    | Beban Tunj. PPh Pejabat Negara              | 822,834,494    | 0              |
| 3.0      | 511339    | Beban Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara  | 4,150,800,000  | 0              |
| 3.0      | 511611    | Beban Gaji Pokok PPPK                       | 94,210,000     | 0              |
| 3.0      | 511619    | Beban Pembulatan Gaji PPPK                  | 2,208          | 0              |
| 3.0      | 511621    | Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK            | 3,567,480      | 0              |
| 3.0      | 511622    | Beban Tunjangan Anak PPPK                   | 713,496        | 0              |
| 3.0      | 511625    | Beban Tunjangan Beras PPPK                  | 4,055,520      | 0              |
| 3.0      | 511628    | Beban Uang Makan PPPK                       | 23,702,000     | 0              |
| 3.0      | 511633    | Beban Tunjangan Umum PPPK                   | 5,860,000      | 0              |
| 3.0      | 521111    | Beban Keperluan Perkantoran                 | 389,132,100    | 0              |
| 3.0      | 521114    | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat      | 6,664,000      | 0              |
| 3.0      | 521115    | Beban Honor Operasional Satuan Kerja        | 45,000,000     | 0              |
| 3.0      | 521211    | Beban Bahan                                 | 300,000        | 0              |
| 3.0      | 521252    | Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 700,000        | 0              |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
 UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
 SATUAN KERJA : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 25/02/26 7:53 AM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:21 PM

Halaman : 2

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                              | DEBET                 | KREDIT                |
|---------------|-----------|--|-----------------------|-----------------------|
| 1             | 2         | 3                                      | 4                     | 5                     |
| 3.0           | 522111    | Beban Langganan Listrik                | 27,978,909            | 0                     |
| 3.0           | 522112    | Beban Langganan Telepon                | 4,137,898             | 0                     |
| 3.0           | 522119    | Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya  | 156,000,000           | 0                     |
| 3.0           | 522141    | Beban Sewa                             | 211,996,500           | 0                     |
| 3.0           | 523111    | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 253,675,710           | 0                     |
| 3.0           | 523121    | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 214,853,708           | 0                     |
| 3.0           | 524111    | Beban Perjalanan Dinas Biasa           | 25,825,100            | 0                     |
| 3.0           | 591111    | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin   | 915,783,945           | 0                     |
| 3.0           | 591211    | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan   | 743,600,716           | 0                     |
| 3.0           | 593111    | Beban Persediaan konsumsi              | 60,800,500            | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |           |  | <b>54,016,307,938</b> | <b>54,016,307,938</b> |

Keterangan :

FINAL

SEI RAMPAH, 25 Februari 2026  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 SEKRETARIS  
  
 L. IRWAN SITUMORANG, ST  
 Pejabat Tk. I. N/d: 197308192006041001



## NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG

UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI

WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA

SATUAN KERJA : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 24/02/26 6:42 PM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:22 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

| KODE TRN      | KODE AKUN | NAMA AKUN                                     | DEBET                | KREDIT               |
|---------------|-----------|---|----------------------|----------------------|
| 1             | 2         | 3   | 4                    | 5                    |
| 0.0           | 313111    | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN                    | 0                    | 6,420,886,961        |
| 0.0           | 313121    | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN                    | 210,000              | 0                    |
| 3.0           | 425131    | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan   | 0                    | 210,000              |
| 3.0           | 511111    | Belanja Gaji Pokok PNS                        | 1,710,180,680        | 0                    |
| 3.0           | 511119    | Belanja Pembulatan Gaji PNS                   | 26,156               | 0                    |
| 3.0           | 511121    | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS                 | 107,677,674          | 0                    |
| 3.0           | 511122    | Belanja Tunj. Anak PNS                        | 32,701,906           | 0                    |
| 3.0           | 511123    | Belanja Tunj. Struktural PNS                  | 28,140,000           | 0                    |
| 3.0           | 511124    | Belanja Tunj. Fungsional PNS                  | 66,475,000           | 0                    |
| 3.0           | 511125    | Belanja Tunj. PPh PNS                         | 5,642,944            | 0                    |
| 3.0           | 511126    | Belanja Tunj. Beras PNS                       | 90,742,260           | 0                    |
| 3.0           | 511129    | Belanja Uang Makan PNS                        | 318,852,000          | 0                    |
| 3.0           | 511151    | Belanja Tunjangan Umum PNS                    | 25,400,000           | 0                    |
| 3.0           | 511324    | Belanja Tunj. PPh Pejabat Negara              | 257,231,826          | 0                    |
| 3.0           | 511339    | Belanja Tunjangan Penghasilan Pejabat Negara  | 2,262,900,000        | 0                    |
| 3.0           | 511611    | Belanja Gaji Pokok PPPK                       | 94,210,000           | 0                    |
| 3.0           | 511619    | Belanja Pembulatan Gaji PPPK                  | 2,208                | 0                    |
| 3.0           | 511621    | Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK            | 3,567,480            | 0                    |
| 3.0           | 511622    | Belanja Tunjangan Anak PPPK                   | 713,496              | 0                    |
| 3.0           | 511625    | Belanja Tunjangan Beras PPPK                  | 4,055,520            | 0                    |
| 3.0           | 511628    | Belanja Uang Makan PPPK                       | 23,702,000           | 0                    |
| 3.0           | 511633    | Belanja Tunjangan Umum PPPK                   | 5,860,000            | 0                    |
| 3.0           | 521111    | Belanja Keperluan Perkantoran                 | 389,132,100          | 0                    |
| 3.0           | 521114    | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat      | 6,114,000            | 0                    |
| 3.0           | 521115    | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja        | 45,000,000           | 0                    |
| 3.0           | 521211    | Belanja Bahan                                 | 300,000              | 0                    |
| 3.0           | 521252    | Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel | 700,000              | 0                    |
| 3.0           | 521811    | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi     | 76,143,000           | 0                    |
| 3.0           | 522112    | Belanja Langganan Telepon                     | 4,105,863            | 0                    |
| 3.0           | 522119    | Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya       | 156,000,000          | 0                    |
| 3.0           | 522141    | Belanja Sewa                                  | 211,996,500          | 0                    |
| 3.0           | 523111    | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan      | 253,675,710          | 0                    |
| 3.0           | 523121    | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin      | 214,853,708          | 0                    |
| 3.0           | 524111    | Belanja Perjalanan Dinas Biasa                | 25,825,100           | 0                    |
| 3.1           | 511124    | Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS     | 0                    | 490,000              |
| 3.1           | 511151    | Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS       | 0                    | 550,170              |
| <b>JUMLAH</b> |           |   | <b>6,422,137,131</b> | <b>6,422,137,131</b> |

Keterangan :

FINAL

SEI RAMPAH, 25 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



IRWAN SITUMORANG, ST

197308192006041001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 005 ) MAHKAMAH AGUNG  
UNIT ORGANISASI : ( 01 ) BADAN URUSAN ADMINISTRASI  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0700 ) SUMATERA UTARA  
SATUAN KERJA : ( 401905 ) PENGADILAN NEGERI SEI RAMPAH

Tgl Data : 24/02/26 6:42 PM

Tgl Cetak : 25/02/26 2:20 PM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

| URAIAN                                   | 2025             | 2024            | KENAIKAN/<br>PENURUNAN | (%)     |
|--|------------------|-----------------|------------------------|---------|
| EKUITAS AWAL                             | 36,831,055,187   | 38,449,026,110  | (1,617,970,923)        | (4.21)  |
| SURPLUS/DEFISIT-LO                       | (10,525,653,932) | (6,362,694,843) | (4,162,959,089)        | 65.43   |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | 0                | 0               | 0                      | 0       |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI         | 0                | 0               | 0                      | 0       |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS                  | 6,832,121,961    | 4,744,723,920   | 2,087,398,041          | 43.99   |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS               | (3,693,531,971)  | (1,617,970,923) | (2,075,561,048)        | 128.28  |
| EKUITAS AKHIR                            | 33,137,523,216   | 36,831,055,187  | (3,693,531,971)        | (10.03) |

Keterangan :

FINAL

SEI RAMPAH, 25 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

SEKRETARIS



L. IRWAN SITUMORANG, ST

Penata Tk. I Idid 197308192006041001

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
TAHUN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (401905) Pengadilan Negeri Sei Rampah  
 Kode dan Nama UAPPAW : (099189) Pengadilan Tinggi Medan  
 Kode dan Nama E1 : (01) Badan Urusan Adiministrasi  
 Kode dan Nama K/L : (005) Mahkamah Agung RI

| Objek Penelaahan   | Kondisi LK | Seharusnya |
|--|------------|------------|
| <i>Beri tanda centang (v) sesuai Laporan Keuangan.</i>                                   |            |            |
| <i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i> |            |            |

**KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN**

| Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok ( <i>Hardcopy</i> ) | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 1. Pernyataan Tanggung Jawab                                    |     |       | Ada        |
| 1. LRA, Neraca, LO dan LPE Face                                 | V   |       | Ada        |
| 2. Catatan atas Laporan Keuangan                                | V   |       | Ada        |
| 3. Neraca Percobaan AkruaI                                      | V   |       | Ada        |
| 4. Neraca Percobaan Kas   | V   |       | Ada        |
| 5. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja                     | V   |       | Ada        |
| <b>Lampiran Pendukung Laporan Keuangan</b>                      |     |       |            |
| 1. Laporan yang dihasilkan oleh Aplikasi                        | V   |       | Ada        |
| 2. Laporan Kuasa Pengguna barang                                | V   |       | Ada        |
| 3. Daftar Rekening Pemerintah                                   | V   |       | Ada        |
| 4. Memo Penyesuaian atas Jurnal Penyesuaian/Umum di SAIBA       | V   |       | Ada        |

**KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI**

| Persamaan dasar akuntansi   | Sama | Tidak | Seharusnya |
|---|------|-------|------------|
| 1. Nilai " <i>Surplus/(Defisit)-LO</i> " = Nilai " <i>Surplus/(Defisit) - LO</i> " di LPE | V    |       | Sama       |
| 2. Saldo Ekuitas Akhir di LPE = Saldo Ekuitas di Neraca                                   | V    |       | Sama       |
| 3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas   | V    |       | Sama       |

**KESESUAIAN MIGRASI SALDO AWAL**

| Kesesuaian Saldo Awal  | Sama | Tidak | Seharusnya |
|--|------|-------|------------|
| 1. Saldo Awal Aset 20245= Total Aset Audited 2024  | V    |       | Sama       |
| 2. Saldo Awal Kewajiban 20245= Total Kewajiban Audited 2024 - Pendapatan Ditangguhkan + Akun 219671  | V    |       | Sama       |
| 3. Saldo Awal Ekuitas 2025 = Total Ekuitas Dana Audited 2024 + Pendapatan Ditangguhkan - Akun 219671 | V    |       | Sama       |

**NERACA PERCOBAAN**

| Pengecekan Saldo Tidak Normal   | Ada | Tidak | Seharusnya |
|---|-----|-------|------------|
| 1. Adakah akun dengan uraian "null" atau tidak ada uraiannya                                  |     | V     | Tidak      |
| <b>Pengecekan posisi saldo (Debet atau Kredit)</b>  |     |       |            |
| 1. Apakah Akun Aset (1xxxx) bersaldo (D) ( <i>kec. Penyisihan dan Akumulasi</i> )             | V   |       | Ya         |
| 2. Apakah Akun Penyisihan Piutang (116xxx) bersaldo (K)                                       | V   |       | Ya         |
| 3. Apakah Akun Akumulasi Penyusutan/Amortisasi (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)               | V   |       | Ya         |
| 4. Apakah Akun Kewajiban (2xxxx) bersaldo (K)   | V   |       | Ya         |
| 5. Apakah Akun Pendapatan (4xxxx) bersaldo (K) ( <i>kec. Pengembalian Pendapatan</i> )        | V   |       | Ya         |
| 6. Apakah Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxx) bersaldo (D)                                   | V   |       | Ya         |
| 7. Apakah Akun Belanja/beban (5xxxx) bersaldo (D) ( <i>kecuali Beban Penyisihan Piutang</i> ) | V   |       | Ya         |
| 8. Apakah seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxx) bersaldo (K)                              | V   |       | Ya         |
| <b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>   |     |       |            |
| 1. Adakah akun "YANG BELUM DIREGISTER" ( untuk LK Tahunan tidak boleh ada)                    | Ada | Tidak | Seharusnya |
|   |     | V     | Tidak      |

|   |  |            |              |                   |
|---|--|------------|--------------|-------------------|
| 2.  | Adakah akun 391121 (Ekuitas Transaksi Lainnya) <i>Kec. Di RRI, TVRI dan POLRI</i>  |            | V            | Tidak             |
| 3.  | Adakah akun 41xxxx (Pendapatan Perpajakan)   |            | V            | Tidak             |
| 4.  | Adakah akun 423319 (Pendapatan Bunga Lainnya) <i>Cat: seharusnya 423221</i>  |            | V            | Tidak             |
| 5.  | Adakah akun 423954 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang TAYL)  |            | V            | Tidak             |
| 6.  | Adakah akun 423955 (Penerimaan kembali belanja Subsidi TAYL)   |            | V            | Tidak             |
| 7.  | Adakah akun 423956 (Penerimaan kembali belanja hibah TAYL)   |            | V            | Tidak             |
| 8.  | Adakah akun 423958 (Penerimaan kembali belanja lain-lain TAYL)   |            | V            | Tidak             |
| 9.  | Adakah akun 423999 (Pendapatan Anggaran Lain-lain)   |            | V            | Tidak             |
| Bila ada, seharusnya diralat ke akun 423951/423952/423953 (tergantung jenis belanja TAYL yang dikembalikan) |  |            |              |                   |
| 10.   | Adakah akun 43xxxx (Pendapatan Hibah)  |            | V            | Tidak             |
| 11.   | Adakah akun 219671 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan)  |            | V            | Tidak             |
| Catatan : KL dapat menambahkan akun-akun lainnya yang tidak boleh ada                                       |  |            |              |                   |
| <b>Jika Bukan Satker BLU</b>  |  | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Adakah akun 424xxx (Pendapatan BLU)  |            | V            | Tidak             |
| 2.  | Adakah akun 525xxx (Belanja Barang dan Jasa BLU)   |            | V            | Tidak             |
| 3.  | Adakah akun 527xxx (Belanja Modal BLU)   |            | V            | Tidak             |
| <b>Hibah Langsung</b>   |  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Jika ada Akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan) maka ada akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) <i>cat: kebalikannya tidak berlaku jika yang belum disahkan seluruhnya hibah langsung bentuk barang/Jasa</i> | V          |              | Ya                |
| 2.  | Nilai 111827 lebih kecil atau sama dengan nilai 218211?  | V          |              | Ya                |
| 3.  | Jika ada Akun 111822 (Kas Lainnya di KL dari Hibah) maka ada akun 391131 (Pengesahan Hibah Langsung), atau kebalikannya. <i>cat: kebalikannya tidak berlaku jika seluruhnya hibah langsung bentuk barang/Jasa</i>                        | V          |              | Ya                |
| 4.  | Nilai 111822 lebih kecil atau sama dengan nilai 391131?  | V          |              | Ya                |
| <b>Transfer Masuk dan Transfer Keluar</b>   |  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Apakah mungkin ada transfer masuk dan transfer keluar?   | V          |              | Ya/tidak          |
| 2.  | Apakah seharusnya transfer masuk sama dengan transfer keluar?  | V          |              | Ya/tidak          |
| 3.  | Apakah seharusnya transfer masuk lebih besar dari transfer keluar?   |            | V            | Ya/tidak          |
| 3.  | Adakah pengawasan transfer keluar dan transfer masuk?  | V          |              | Ya                |
| <b>Telaah Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>   |  | <b>Ya</b>  | <b>Tidak</b> | <b>Seharusnya</b> |
| 1.  | Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)?  |            | V            | Ya/tidak          |
| 2.  | Jika ada, mungkinkah Satker ini mendapat Aset dari Perolehan Lainnya?  | V          |              | Ya                |
| 3.  | Jika ada, Apakah merupakan Jurnal kiriman dari Aplikasi SIMAK-BMN?   | V          |              | Ya                |

### LAPORAN OPERASIONAL

|  |  |                |                |                   |
|--|--|----------------|----------------|-------------------|
| <b>Pengecekan Pos/Akun yang tidak boleh ada</b>  |  | <b>Ada</b>     | <b>Tidak</b>   | <b>Seharusnya</b> |
| 1.   | Adakah pendapatan Perpajakan                 |                | V              | Tidak             |
| 2.   | Adakah pendapatan Hibah                      |                | V              | Tidak             |
| 3.   | Adakah beban bunga                           |                | V              | Tidak             |
| 4.   | Adakah beban subsidi                         |                | V              | Tidak             |
| 5.   | Adakah beban hibah                           |                | V              | Tidak             |
| 6.   | Adakah beban transfer                        |                | V              | Tidak             |
| 7.   | Adakah beban lain-lain                       |                | V              | Tidak             |
| <b>Pengecekan saldo Normal</b>   |  | <b>Ya</b>      | <b>Tidak</b>   | <b>Seharusnya</b> |
| 8.   | Adakah akun "null" atau tidak ada uraiannya  |                | V              | Tidak             |
| <i>Seluruh Nilai Normal Akun LO adalah Positif, kecuali beban penyisihan piutang dapat bernilai negatif.</i> |  |                |                |                   |
| 9.   | Kegiatan Operasional                         | <b>Positif</b> | <b>Negatif</b> | <b>Seharusnya</b> |
| -  | Pendapatan                                   | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Pegawai                                | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Persediaan                             | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Barang dan Jasa                        | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Pemeliharaan                           | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Perjalanan Dinas                       | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Barang untuk Diserahkan kpd Masyarakat | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Penyusutan dan Amortisasi              | V              |                | Positif           |
| -  | Beban penyisihan Piutang Tak Tertagih        | V              |                | Pos/Neg           |
| 10.  | Kegiatan Non Operasional                     | <b>Positif</b> | <b>Negatif</b> | <b>Seharusnya</b> |
| -  | Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar         | V              |                | Positif           |
| -  | Beban Pelepasan Aset Non Lancar              | V              |                | Positif           |

|  |   |     |       |            |
|--|---|-----|-------|------------|
| -  | Pendapatan Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang  | V   |       | Positif    |
| -  | Beban Penyelesaian Kewajiban jangka Panjang   | V   |       | Positif    |
| -  | Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional lainnya  | V   |       | Positif    |
| -  | Beban dari Kegiatan Non Operasional lainnya   | V   |       | Positif    |
| <b>Kebenaran Beban Penyisihan Piutang sesuai Perdirjen 43/2015</b>   |   | Ya  | Tidak | Seharusnya |
| 11.  | Saldo Awal Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) - Saldo Akhir Penyisihan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) + Penghapusan Piutang (Jk.Pendek dan Jk.Panjang) = Beban Penyisihan                          |     | V     |            |
| <b>Pengecekan Antar Laporan</b>  |   | Ya  | Tidak | Seharusnya |
| 12.  | Adakah beban barang diserahkan ke Masyarakat?   |     | V     | Ya/Tidak   |
|  | Jika Ya, adakah realisasi akun 526xxx?  | V   |       | Ya         |
| <i>Jika tidak ada realisasi akun 526xxx, kemungkinannya kesalahan kode barang persediaan (misal pembelian Materai), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.</i>               |   |     |       |            |
| 13.  | Adakah beban bansos?  |     | V     | Ya/Tidak   |
|  | Jika Ya, adakah realisasi akun 57xxxx?  | V   |       | Ya         |
| <i>Jika tidak ada realisasi akun 57xxxx, kemungkinannya kesalahan kode barang persediaan (misal menggunakan kodekelompok bansos), atau pembelian tahun lalu yang penyerahannya tahun berjalan.</i> |   |     |       |            |
| <b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>   |   |     |       |            |
| <b>Pengecekan akun tertentu</b>  |   | Ada | Tidak | Seharusnya |
| 1.   | Apakah akun "Ekuitas Awal" sama dengan akun "Ekuitas Akhir" LPE Tahun lalu Audited?   | V   |       | Ada        |
| 2.   | Adakah Pos "penyesuaian Nilai Aset"   |     | V     | Tidak      |
| 3.   | Adakah akun "Selisih Revaluasi Aset Tetap" ? Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP Jurnal kiriman dari SIMAK. Uraikan hasil pengecekan dalam lampiran TLK. |     | V     | Tidak      |

|  |   |      |       |            |
|--|---|------|-------|------------|
| <b>NERACA</b>  |   |      |       |            |
| <b>Pengecekan Persamaan Akuntansi</b>  |   | Sama | Tidak | Seharusnya |
| 1.   | Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN                            | V    |       | Sama       |
| 2.   | Kas di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon                                      | V    |       | Sama       |
| 3.   | Kas dan Bank BLU = BAR Rekon  | V    |       | Sama       |
| 4.   | Kas Lainnya di KL dari Hibah = BAR Rekon                                      | V    |       | Sama       |
| <b>Pengecekan akun tertentu</b>  |   | Ada  | Tidak | Seharusnya |
| 1.   | Adakah akun "YANG BELUM DIREGISTER" ( untuk LK Tahunan tidak boleh ada)       |      | V     | Tidak      |
| 2.   | Adakah akun "Pendapatan yang ditangguhkan"                                    |      | V     | Tidak      |
| <b>TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN</b>   |   |      |       |            |
| <b>Pengecekan Keterkaitan Transaksi untuk mengetahui telah dilakukan Jurnal Akrua</b>  |   | Ada  | Tidak | Seharusnya |
| <i>Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya, bila jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya juga "TIDAK"</i> |   |      |       |            |
| 1.   | Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:          |      | V     | Ada/Tidak  |
| -  | Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/Penyisihan TP/TGR (Neraca) |      | V     | Ada        |
| -  | Beban Penyisihan Piutang (di LO)  |      | V     | Ada        |
| 2.   | Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:          |      | V     | Ada/Tidak  |
| -  | Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang  |      | V     | Ada        |
| 3.   | Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:                                   | V    |       | Ada        |
| -  | Beban Persediaan (di LO)  | V    |       | Ada        |
| -  | Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                              | V    |       | Ada        |
| -  | Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya                                   | V    |       | Ada        |
| 4.   | Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:                      |      | V     | Ada/Tidak  |
| -  | Akumulasi AT/AL (Neraca)  |      | V     | Ada        |
| -  | Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)   |      | V     | Ada        |
| 5.   | Ada realisasi pendapatan Sewa di Neraca Percobaan                             |      | V     | Ada/Tidak  |
| -  | Ada pendapatan diterima Dimuka (Neraca)                                       |      | V     | Ada/Tidak  |
| 6.   | Ada realisasi Belanja Sewa di Neraca Percobaan                                |      | V     | Ada/Tidak  |
| -  | Ada belanja Barang dibayar dimuka (Neraca)                                    |      | V     | Ada/Tidak  |
| 7.   | Ada realisasi belanja Jasa Listrik/telepon/air di Neraca Percobaan            | V    |       | Ada/Tidak  |
| -  | Ada Belanja Barang yang masih harus dibayar (Neraca)                          | V    |       | Ada        |

## TELAAH KESESUAIAN DENGAN L-BMN

Bandingkan Neraca Percobaan (SAIBA-satker) dengan Laporan Posisi BMN di Neraca (SIMAK-satker) untuk:

|   | Sama | Tidak | Seharusnya |
|---|------|-------|------------|
| 1. Persediaan                                   | V    |       | Sama       |
| 2. Aset Tetap                                   | V    |       | Sama       |
| 3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap              | V    |       | Sama       |
| 4. Aset Lainnya                                 | V    |       | Sama       |
| 5. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya | V    |       | Sama       |

Bandingkan Neraca Percobaan (SAIBA) dengan Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna INTRAKOMPTABEL (SIMAK) untuk:

|  | Sama | Tidak | Seharusnya |
|--|------|-------|------------|
| 1. Akumulasi Penyusutan 137xxx dan 169xxx (SAIBA) dengan SIMAK | V    |       | Sama       |

Semenjak menggunakan basis Akrual, masing-masing Menu baik di Aplikasi Persediaan maupun di Aplikasi SIMAK akan mengirim jurnal yang berbeda ke Aplikasi SAIBA. Untuk itu perlu dilakukan pengecekan di Aplikasi Persediaan dan SIMAK-BMN, apakah input sudah menggunakan menu yang sesuai atau belum. Lihat Menu Buku/Daftar- Daftar Transaksi BMN

|   | sama | tidak | Seharusnya |
|---|------|-------|------------|
| - Dari Daftar Transaksi BMN, Apakah Total Nilai Reklas Masuk = Total Nilai Reklas Keluar?   | V    |       | Sama       |
| Akun-akun tertentu terkait ASET, seharusnya hanya kiriman dari Aplikasi Persediaan/SIMAK. Periksa di Aplikasi SAIBA, Laporan Buku Besar Akrual per Kode Akun, apakah ada transaksi dari JNS DOK: selain SALDO atau JRNBMN |      |       |            |
| Adakah selain JNS DOK: SALDO atau JRNBMN atas akun-akun dibawah ini?  | Ya   | Tidak | Seharusnya |
| Akun 313211 (transfer keluar) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC  |      | V     | Tidak      |
| Akun 313221 (transfer masuk) kecuali Satker Likuidasi, ada dari JRN NRC   |      | V     | Tidak      |
| Akun 391113 (Koreksi Nilai Persediaan)  |      | V     | Tidak      |
| Akun 391114 (Revaluasi Aset Tetap)  |      | V     | Tidak      |
| Akun 391116 (Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi)  |      | V     | Tidak      |
| Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)  |      | V     | Tidak      |
| akun 491421 (Pendapatan Sitaan/Rampasan)  |      | V     | Tidak      |
| akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)   |      | V     | Tidak      |
| Akun 596111 (beban Kerugian Pelepasan Aset)   |      | V     | Tidak      |
| Akun 596121 (Kerugian Persediaan Rusak/Usang)   |      | V     | Tidak      |

### LAPORAN REALISASI ANGGARAN

|  | Ada | Tidak | Seharusnya |
|--|-----|-------|------------|
| 1 Adakah saldo negatif di LRAB         |     | V     | Tidak      |
| 2 Ada uraian jenis belanja "tidak ada" |     | V     | Tidak      |
| 3 Kesamaan dengan BAR KPPN             | V   |       | Sama       |

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

| Kesesuaian antara ADK, Face Laporan dan CaLK  | Sama | Tidak | Seharusnya |
|---|------|-------|------------|
| 1. Rincian yang ada di CaLK sama dengan LK Satker (Neraca Percobaan)                |      |       | Sama       |
| Kecukupan pengungkapan pada CaLK  | Ya   | Tidak | Seharusnya |
| 2. Apakah pengungkapan KDP telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (PMK)   | V    |       | Ya         |
| 3. Adakah daftar Saldo kas di bendahara pengeluaran, Hibah Langsung dan BLU         | V    |       | Ya         |
| 4. Sudahkah menjelaskan nilai Ekuitas Awal pada Penjelasan atas pos-pos LPE         | V    |       | Ya         |
| 5. Apabila Nilai di Pos-pos LPE besar/material, sudahkah ada penjelasan yang cukup? | V    |       | Ya         |

| Pengungkapan Penting Lainnya  | Ya | Tidak | Seharusnya |
|---|----|-------|------------|
| 1. Jika ada Likuidasi: Apakah perubahan Manajemen telah diungkapkan?            |    | V     | Ya/tidak   |
| 2. Adakah pengungkapan lainnya atas pekerjaan kontraktual yang tidak selesai?   |    | V     | Ya/tidak   |
| 3. Adakah pengungkapan lainnya atas kasus tuntutan kepada satker di Pengadilan? |    | V     | Ya/tidak   |
| 4. Adakah Pengungkapan lainnya sesuai karakteristik masing-masing Satker?       | V  |       | Ya         |
| 5. Apakah ADK yang dikirim ke UAPPA-W dan Eselon 1 sudah yang paling akhir?     | V  |       | Ya         |

## LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan"

Disamping hal-hal diatas, dapat juga melakukan telaah membandingkan LRA dengan Laporan Lainnya yang terkait (LO, LPE dan Neraca), misalnya:

- Beban Pegawai di LO = Realisasi Belanja Pegawai + Belanja Pegawai BLU (akun 525111) + selisih Belj Peg Yg Msh Hrs Dibayar
- Beban Perjalanan Dinas di LO = Realisasi Netto akun 524xxx di LRA + selisih Piutang Pengembalian Perjadin + selisih Pengembalian Perjadin yang masih di Bendahara
- Kenaikan Aset Tetap di Neraca = Realisasi Belanja Modal di LRA - transfer keluar - penghapusan + Transfer Masuk + Hibah Barang + Perolehan Aset Lainnya + Koreksi



Sei Rampah, 21 Februari 2025

Penelaah,

  
Devyanti Silitonga